

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAZ ALQURAN
BAGI SISWA TAHFIZ DI MAN 4 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Yuan Nisa Madjid

NIM. 14410099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **YUAN NISA MADJID**
NIM : 14410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Tahfidz di MAN 4 Sleman**

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yang menyatakan,
Yuan

Yuan Nisa Madjid
NIM. 14410099

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

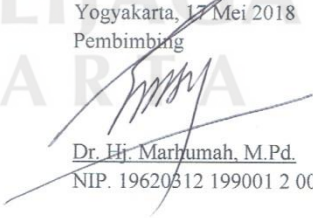
Nama : Yuan Nisa Madjid
NIM : 14410099
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2018
Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620512 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-301/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAZ ALQURAN
BAGI SISWA TAHFIZ DI MAN 4 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuan Nisa Madjid

NIM : 14410099

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 25 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝
عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya: 1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah. 2. Yang telah mengajarkan al Quran. 3. Dia menciptakan manusia. 4. Mengajarnya pandai berbicara.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an , (Bandung, Kementrian Agama, 2014), Hal.531

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK : ALMAMATER TERCINTA,

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**KEDUA ORANG TUA TERCINTA, BAPAK RIDWAN SUPRIYANTO DAN IBU
SARI PURNANI YANG SENANTIASA MELIMPahkan CINTA DAN
KASIHNYA SELAMA HIDUPKU, DAN MEMBERIKAN SEGALA BENTUK DAN
DOANYA UNTUK TERUS MELANJUTKAN PENDIDIKAN PADA JENJANG INI.**

**KELUARGA BESAR BIZANTIUM ANGKATAN 2014 PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman” tidak akan berhasil tanpa pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik materiil maupun spiritual yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Drs. Hj.Marhumah yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
7. Bapak Ahmad Mustaqim S.Pd., M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Suryatun Munayani, S.Pd dan Ibu Umi Lestari, S.Ag yang membantu dalam mengumpulkan beberapa data dan penelitian skripsi ini.
9. Guru, karyawan dan siswa-siswi MAN 4 Sleman yang selalu membantu selama penelitian.
10. Kedua orangtua, Bapak Ridwan Supriyanto dan Ibu Sari Purnani tercinta beserta keluarga atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman KKN 93 Dusun Ngemplak, Mungkid, Magelang dan PPL PAI SMP 1 Muhammadiyah Depok.
13. Nela Syarah dan Mak Itsna yang telah kebersamai dan berjuang bersama saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Mbak Syarifah yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Dan mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 25 April 2018

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YUAN NISA MADJID. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa ciri khas dari Madrasah adalah ilmu keagamanya yang membedakannya dengan sekolah umum lainnya. Dalam kenyataannya, masih banyak siswa dari madrasah yang belum mampu menampilkan ciri khas dari madrasah itu sendiri. Salah satunya adalah kemampuan menghafal Alquran. Di MAN 4 Sleman program Tahfiz menjadi bagian dari intrakurikuler disamping BTAQ. Kegiatan ini diwajibkan atas setiap siswa, sedangkan perbedaannya adalah mengenai jumlah target hafalan yang harus dicapai oleh siswa kelas Agama lebih banyak dari siswa pada kelas non agama. Sedangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Diantaranya adalah lingkungan (exsternal) dan kemandirian (internal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Agama MAN 4 Sleman sebanyak 55 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh* dimana seluruh populasi digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis menunjukkan dari masing-masing angket lingkungan sebanyak 21 soal dan kemandirian 20 soal dinyatakan valid dan reliabel keseluruhannya, dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,266). Analisis data meliputi analisis deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran dengan nilai r^2 sebesar 0,176 atau sebesar 17,6%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran dengan r^2 sebesar 0,180 atau sebesar 18%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran dengan r^2 sebesar 0,356 atau sebesar 35,6 %.

Kata Kunci: *Lingkungan, Lingkungan Belajar, Kemandirian, Kemandirian Belajar, Kemampuan Menghafal Alquran, Tahfizul Qur'an.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Hipotesis Penelitian.....	27
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan	46
I. Kerangka Skripsi	47

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 4 SLEMAN

A. Letak Geografis Sekolah	50
B. Sejarah Singkat.....	50
C. Visi Misi dan Tujuan.....	52

D. Identitas Madrasah	54
E. Program Unggulan Madrasah.....	55
F. Kinerja Kepala Sekolah.....	56
G. Keadaan Guru dan Karyawan	62
H. Keadaan Siswa	64
I. Sarana Prasarana	67

BAB III LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TAHFIZ

A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran.....	70
B. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran.....	81
C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran	86
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	89
E. Deskripsi Data	92
F. Hasil Uji Prasyarat Analisis	107
G. Hasil Uji Hipotesis	110

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	127
C. Penutup	128

DAFTAR PUSTAKA	129
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

IV. Vokal pendek

___ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

___ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

___ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض

ditulis

fuṛūḍ

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم

ditulis

bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم

ditulis

a'antum

اعدت

ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

DAFTAR TABEL

Tabel I.Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar.....	36
Tabel II.Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	37
Tabel III.Skor Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa.....	38
Tabel IV. Program Unggulan Madrasah	55
Tabel V. Kinerja Kepala Sekolah.....	56
Tabel VI. Daftar Guru dan Karyawan.....	62
Tabel VII. Daftar Siswa	64
Tabel VIII. Daftar Hafalan Alquran Siswa Kelas X dan XI Agama.....	65
Tabel IX. Rincian Data Ruangan MAN 4 Sleman	67
Tabel X. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Belajar Siswa	89
Tabel XI. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar Siswa	90
Tabel XII. Hasil Statistik Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar Siswa.....	91
Tabel XIII. Hasil Statistik Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar Siswa.....	91
Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa.....	93
Tabel XV. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar	95
Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	98
Tabel XVII. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	100
Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran	103
Tabel XIX. Kecenderungan Kemampuan Menghafal Alquran.....	105
Tabel XX. Hasil Uji Normalitas	107

Tabel XXI. Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data	108
Tabel XXII. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	109
Tabel XXIII. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 Terhadap Y	110
Tabel XXIV. Interpretasi Korelasi X_1 Terhadap Y	112
Tabel XXV. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 Terhadap Y	115
Tabel XXVI. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 Terhadap Y	116
Tabel XXVII. Ringkasan hasil Uji Regresi X_1, X_2 , Terhadap Y	119
Tabel XXVIII. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1, X_2 Terhadap Y	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa Tahfiz	94
Gambar II Diagram Kecenderungan Lingkungan Belajar Siswa.....	96
Gambar III Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa	99
Gambar IV Diagram Kecenderungan Kemandirian Belajar Siswa	100
Gambar V Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran Siswa	104
Gambar VI Diagram Kecenderungan Kemampuan Menghafal Alquran.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Gambar Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman
- Lampiran II : Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman
- Lampiran III : Pedoman Wawancara
- Lampiran IV : Hasil Wawancara
- Lampiran V : Data Nama dan Nilai Kemampuan Menghafal Alquran
- Lampiran VI : Angket Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa
- Lampiran VII : Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas
Lingkungan Belajar
- Lampiran VIII : Hasil Uji SPSS Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas
Kemandirian Belajar
- Lampiran IX : Hasil Deskriptif Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar dan
Kemampuan Menghafal Alquran
- Lampiran X : Hasil Perhitungan Deskriptif
- Lampiran XI : Skor Nilai Angket Lingkungan Belajar
- Lampiran XII : Skor Nilai Angket Kemandirian Belajar
- Lampiran XIII : Hasil SPSS Uji Normalitas
- Lampiran XIV : Hasil SPSS Uji Linieritas

Lampiran XV : Hasil SPSS Uji Multikolinieritas

Lampiran XVI : Hasil SPSS Uji Hipotesis 1

Lampiran XVII : Hasil SPSS Uji Hipotesis 2

Lampiran XVIII : Hasil SPSS Uji Hipotesis 3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dengan dilengkapi potensi yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan kemanusiaan manusia itu sendiri, agar bisa mendeskripsikan pengetahuannya, mengadakan studi perbandingan, dan mengambil keputusan untuk memilih sebuah pilihan hidupnya sesuai dengan *way of life* dalam Alquran.¹

Dalam Islam kedudukan orang yang menuntut ilmu sangatlah diunggulkan. Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Hal ini terdapat dalam Firman Allah Qur'an Surat Al-Mujadilah : 11 yaitu:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۝ ۱۱

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

¹ Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hal. 39

² Alquran , (Bandung, Kementrian Agama, 2014), Hal. 543

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah : 11).

Alquran merupakan sumber ilmu terlengkap yang dimiliki oleh umat manusia untuk dipelajari dan diamalkan. Kemudahan untuk mempelajari Alquran dan menghafalkannya telah tercantum di dalam Qur'an Surat Al-Qamar: 17 yang berbunyi:³

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.

Menghafal Alquran dapat dijadikan sebagai proses awal untuk memahami kandungan ayat-ayat Alquran. Sehingga dibutuhkan kemauan yang kuat dan dukungan dari lingkungan kepada anak untuk menghafalkan Alquran.

Keutamaan bagi orang yang menghafalkan dan mempelajari Alquran adalah mutlak kebbaikannya. Tidak hanya sebagai bentuk dari pencapaian tujuan kemampuan, akan tetapi menghafalkan Alquran adalah bentuk pencapaian sebagai seorang muslim sejati.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menghafalkan Alquran. Dalam kategori ini, kemampuan menghafal seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari Eksternal diri maupun dari Internal diri.

³ *Ibid.*, Hal. 529

Menurut Putra dan Issetyadi, faktor-faktor yang memengaruhi kualitas menghafal berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: kondisi emosi, keyakinan, kebiasaan dan cara memproses stimulus. Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan belajar, dan nutrisi tubuh.⁴

Menurut Ahsan Al-Hafidz ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan menghafal Alquran seseorang. Yaitu: (1) Usia yang ideal (2) Manajemen waktu (3) Tempat menghafal.⁵

Selain itu faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan menghafal Alquran adalah (1) Persiapan yang matang (2) Motivasi dan stimulasi (3) Faktor usia (4) Manajemen Waktu (5) Inteligensi dan potensi ingatan (6) Tempat menghafal (7) Panjang dan pendeknya surat atau ayat.⁶

Dalam hal ini kemandirian belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang berhubungan dengan kondisi emosi dan kebiasaan siswa. Kemandirian merupakan sebuah kebiasaan yang dapat dipengaruhi oleh kedewasan diri.

Menurut pemaparan Bapak Ngadul selaku bagian Keagamaan di MAN 4 Sleman mengatakan bahwa:

“Kemampuan menghafal Alquran anak Tahfiz (Agama) memang sangat berbeda dengan anak reguler (IPA dan IPS). Mereka (anak Tahfiz) kemampuan menghafal dan ingatannya sangat bagus.

⁴ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 16

⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 56-61

⁶ Darlimatul Fitriyah, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecepatan Menghafal Alquran Anatar Santri Mukim dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma’arif Kauman Parakan Temanggung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008, hal. 37-39

Mereka dapat memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafalkan. Ada yang sudah menghafalkan di rumah dan di pondok. Ada juga siswa yang sering menghafalkan di sekolah. Mungkin hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan dan inisiatif mereka untuk menghafalkan Alquran”.⁷

Dari apa yang dikemukakan oleh beberapa sumber mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menghafal Alquran, disebutkan bahwa faktor eksternal (Lingkungan) dan faktor internal (Kemandirian) adalah hal yang penting.

Menurut Darlimatul Fitriyah faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan menghafal Alquran dapat dikelompokkan menjadi dua. *Pertama*, faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang memengaruhi dari dalam diri pribadi penghafal Alquran misalnya motivasi dan usia. *Kedua*, faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar pribadi penghafal Alquran, misalnya lingkungan.⁸

Ada beberapa macam lingkungan belajar siswa. Menurut Hamalik yang termasuk ke dalam Lingkungan belajar adalah “Semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu, termasuk lingkungan belajar dalam kelas misalnya, meliputi antara lain unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan serta individu siswa.”⁹

⁷ Hasil Wawancara pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 12.30 WIB di MAN 4 Sleman

⁸ Darlimatul Fitriyah, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecepatan Menghafal Alquran Anatar Santri Mukim dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma’arif Kauman Parakan Temanggung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008, Hal. 40

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 194-

Menurut Zaki dan Muhammad Syukron “Lingkungan yang kondusif sangat diperlukan dalam menghafal ataupun muraja’ah Alquran”.¹⁰

Di MAN 4 Sleman sendiri, kegiatan menghafal Alquran dilakukan sebagai bagian dari pengembangan wawasan keislaman peserta didik. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum hafal minimal Juz 30 di MAN 4 Sleman.¹¹

Selain itu menurut pemaparan Bapak Ngadul selaku bagian Keagamaan di MAN 4 Sleman mengatakan bahwa:

“Program Tahfiz ini dilakukan sebagai bagian dari inisiatif sekolah kepada anak-anak untuk memudahkan mereka melanjutkan pendidikan dengan Hafalan Alqurannya. Selain itu, dengan adanya program Tahfiz ini untuk menanamkan kepada anak-anak dengan lebih mencintai Alquran”.¹²

Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman kegiatan menghafal Alquran merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh setiap siswa dengan kategori tertentu. Untuk kelas non Agama, diwajibkan menghafalkan minimal Juz 30 ketika mereka lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman. Sedangkan untuk kelas Agama program Tahfiz dituntut untuk mampu menghafalkan Juz 30 pada tahun pertama di sekolah. Sehingga kegiatan ini dilakukan lebih rutin dikarenakan harapan sekolah

¹⁰ Zaki Zamani dan Muhammad Syukron, *Menghafal Alquran Itu Gampang!*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hal. 67

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 12:10 WIB di MAN 4 Sleman

¹² Hasil Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2018 Pukul 12:34 WIB di MAN 4 Sleman.

kepada para siswa ketika lulus nanti memiliki bekal yang cukup untuk terjun dan mengabdikan kepada masyarakat.

Tidak ada batasan maksimal siswa untuk menghafalkan Alquran. Tetapi mereka diwajibkan untuk menyetor hafalan setiap hari Rabu dan Jum'at pada guru pembimbing hafalan masing-masing.

Sebelum menyetorkan hafalan, kebanyakan akan mencoba mengingat dan mengulangi apa yang telah dihafalkan di rumah. Kebanyakan siswa memilih tempat yang teduh dan sepi untuk menghafalkan Alquran di lingkungan sekolah.¹³

Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang baik didukung dengan fasilitas dan lingkungan sekolah yang memadai, hal ini akan memberikan semangat kepada setiap siswa untuk menghafal. Banyak siswa yang menghafalkannya di luar kelas seperti di halaman, masjid, ataupun gazebo yang disediakan oleh sekolah.

Apresiasi sekolah terhadap siswa yang menghafal Alquran sangat tinggi, hingga disediakan berbagai macam beasiswa prestasi bagi siswa yang menghafalkan Alquran. Beasiswa yang diberikan tidak Cuma-Cuma, hingga ada beberapa siswa yang mendapatkan beasiswa *full tuition*.¹⁴

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan kepada kemampuan menghafal untuk anak-anak Tahfiz atau Kelas Agama. Sehingga penulis menganggap perlunya dilakukan penelitian mengenai, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kemandirian

¹³ Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 12:10 WIB

¹⁴ Hasil Observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 12:10 WIB

Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz Di MAN 4 Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dijelaskan peneliti mengemukakan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan menghafal Alquran siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui Pengaruh Kemandirian belajar siswa terhadap Kemampuan menghafal Alquran siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Kemampuan menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya ilmu pendidikan islam.
- 2) Kegunaan penelitian ini adalah sebagai kajian dan pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa.

b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para praktisi pendidikan yaitu:

- 1) Bagi guru, sebagai masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 2) Bagi sekolah, selain sebagai masukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga sebagai masukan untuk

meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran siswa Tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

1. Siswandi, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2007, yang berjudul *“Pengaruh Minat pada Profesi guru dan lingkungan belajar motivasi mahasiswa tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Lingkungan belajar yang diungkap pada penelitian ini adalah peran orang tua/ saudara/ teman/ orang lain dalam belajar, ketersediaannya sumber belajar/fasilitas belajar, kondisi keluarga dan masyarakat sekitar, suasana tempat belajar, kondisi fisik tempat tinggal. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan profesi guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun ajaran 2006/2007. Sumbangan relatif untuk minat pada profesi guru sebesar 35,561 dan lingkungan belajar sebesar 64,493. Sedangkan sumbangan efektif untuk minat pada profesi guru sebesar 17,194 dan lingkungan belajar sebesar 31,183.¹⁵

¹⁵ Siswandi, “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

2. Penelitian Muhammad Maemun, mahasiswa Pendidikan Biologi fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008 yang berjudul *“Hubungan Emandirian Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Wonokromo”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2006/2007, dengan r_{yx1} sebesar 0,931 dan nilai probabilitas Sig sebesar 0.000. 2). fasilitas belajar di rumah memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2006/2007, dengan r_{yx2} sebesar 0,967 dan nilai probabilitas Sig sebesar 0,000. 3). Kemandirian belajar dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar biologi siswa kelas X MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2006/1007, dengan R_{yx1x2} sebesar 0,968 dan nilai probabilitas Sig. F_{change} sebesar 0,000.¹⁶
3. Skripsi yang disusun oleh Husna Rosidah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, dengan judul *“Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfiz MTs*

Yogyakarta”, Skripsi, jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁶ Muhammad Maemun, “Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas belajar di Rumah dengan Prestasi Beljar Biologi Siswa Kelas X MAN Wonokromo”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Teori Behaviorisme”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Tahfiz Alquran di MTs YAPI Pakem dapat memengaruhi prestasi belajar bahasa arab. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh peneliti dengan mengambil 32 sampel penelitian yang berjumlah 32 siswa kelas Tahfiz MTs YAPI Pakem. Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,795 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan “r” tabel product momen dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh “r” tabel sebesar 0,349. Dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari “r” tabel ($0,795 > 0,349$) yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara hafalan Alquran dengan prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas Tahfiz MTs YAPI Pakem.¹⁷

4. Skripsi yang disusun Ferri Andika Rosadi, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, *“Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronik SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”*,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan Menghafal Alquran terhadap

¹⁷ Husna Rosidah, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfiz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau Dari Perpektif Teori Behaviorisme”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,409, dengan sumbangan efektif sebesar 12%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronik. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,451 sumbangan efektif sebesar 16%; (3) terdapat pengaruh positif kemampuan menghafal Alquran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa Ekstrakurikuler Elektronik SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,529 dan sumbangan efektif sebesar 28%¹⁸

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat persamaan mengenai variabel bebas berupa Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa. Akan tetapi untuk Kemampuan Menghafal Alquran belum ditemukan penelitian yang relevan dimana Kemampuan Menghafal Alquran menjadi variabel terikat. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian baru yang belum pernah diteliti secara spesifik.

E. Landasan Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsisi yang disusun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan

¹⁸ Ferri Andikan Rosadi, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

(explanation), meramalkan (prediction), dan pengendalian (control) suatu gejala.¹⁹

1. Kemampuan Menghafal Alquran

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Alquran

Kata menghafal berasal dari kata hafal, yaitu artinya telah masuk di ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala. Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.²⁰

Pengertian Alquran secara bahasa adalah bacaan, karena kata Alquran adalah bentuk masdar dari fiil madhi قرأ - يقرأ - قرآن

Sedangkan pengertian Alquran secara istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke hati Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama fase kerasulan (23 tahun), dimulai dari surat Al-Alaq ayat 1-5 dan diakhiri dengan surat Al-Maidah ayat 3, disampaikan secara mutawatir mutlak, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah islam.²¹

Tahfiz Alquran terdiri dari dua kata yaitu Tahfiz dan Alquran. Kata Tahfiz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata حفظ - يحفظ - حفظا yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definis Tahfiz atau menghafal adalah proses

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 29

²¹ Abdul Shabur Syahin, *Saat Alquran Butuh Pembelaan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 2

mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.²²

b. Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Alquran

Faktor-faktor pendukung menghafal Alquran menurut Ahsan Al Hafidz ada beberapa hal:²³

1. Usia yang ideal

Seorang penghafal yang berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal, atau didengarkan dibanding dengan mereka yang berusia lanjut.

2. Manajemen Waktu

Penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat baginya untuk menghafalkan Alquran. Para psikolog mengatakan bahwa manajemen waktu yang baik akan berpengaruh besar terhadap pelekatan materi, utamanya dalam hal ini bagi mereka yang mampu mempunyai kesibukan lain disamping menghafal Alquran.

3. Tempat Menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Alquran. Itulah sebabnya, diantara para

²² Zaini Maki, *Keutamaan-keutamaan Menghafal Alquran*, dalam: <http://keutamaan-keutamaanmenghafalalquran.blogspot.com/>. 2014, akses Jum'at 26 Januari 2018.

²³ Ahsan Al-Hafidz, *Bimbingan Prakti...*, hal. 56-61

penghafal ada yang cenderung mengambil tempat yang luas, seperti masjid, atau ditempat-tempat lain yang lapang, sunyi, dan sepi.

Tempat yang ideal untuk menghafal adalah tempat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jauh dari kebisingan
- b. Bersih dan suci dari kotoran dan najis
- c. Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
- d. Tidak terlalu sempit
- e. Cukup penerangan
- f. Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
- g. Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan.

Faktor pendukung untuk menghafal Alquran ada beberapa hal yaitu:²⁴

- a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Alquran. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat.

- b. Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Alquran tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari

²⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 139-142

segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis anda terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Alquran sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati.

c. Faktor Kecerdasan

Setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup memengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan Alquran. Hal yang paling penting adalah istiqomah dalam menjalani hafalan.

d. Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan Alquran, pasti membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, teman, guru dan lain sebagainya. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Alquran.

e. Faktor Usia

Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Walaupun pada dasarnya mencari ilmu tidak kenal dengan waktu dan usia, serta mencari ilmu sampai akhir hayat.

Problematika yang dihadapi oleh para penghafal Alquran itu secara garis besarnya dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Menghafal itu susah
 2. Ayat-ayat yang dihafal lupa
 3. Banyaknya ayat-ayat yang serupa
 4. Gangguan-gangguan kejiwaan
 5. Gangguan-gangguan lingkungan
 6. Banyaknya kesibukan.²⁵
4. Indikator Kemampuan Menghafal Alquran

Pelaksanaan evaluasi menghafal Alquran memiliki standarisasi penilaian. Kementerian Agama memiliki standar dalam penilaian Tahfiz (menghafal Alquran). Dalam petunjuk teknis pelaksanaan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) tahun 2015 kusus cabang lomba Tahfiz menyebutkan bahwa terdapat beberapa kriteria penilaian hafalan yaitu:²⁶

1) Lagu dan Suara

Siswa dapat mengucapkannya dengan bacaan yang indah atau dilagukan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi, indikator lagu dan suara ini tidak memberikan dampak lebih dalam proses penilaian. Hal ini dikarenakan tidak semua

²⁵ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 41

²⁶ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, "Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah", 2015, hal. 23

siswa mampu membacanya dengan menggunakan lagu ataupun nada.

2) Tajwid

Penilaian tajwid berupa kemampuan siswa dalam menggunakan hukum bacaan sesuai dengan huruf dan kaidah yang berlaku. Siswa dapat mengucapkan hukum tajwid dasar seperti *iq'lab*, *ikfa'*, *idzhar* dan *idgham*.

3) Makharij Al-Huruf

Makharij Al-Huruf atau tempat keluarnya huruf yang telah diatur dalam kaidah tajwid. Siswa harus mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat dan bunyi yang seharusnya.

4) Kesopanan

Sikap yang harus dilakukan dan dimiliki siswa ketika menghafalkan Alquran, menyetorkan hafalan kepada guru pembimbingan. Siswa bersikap sopan dan penuh hormat terhadap ayat Alquran dan guru.

2. Lingkungan Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari orang sering mengartikan lingkungan secara sempit, menurut mereka seolah-olah lingkungan hanyalah kawasan terdekat mereka, yang dapat mereka jangkau dan lihat. Padahal arti lingkungan sebenarnya adalah lebih dari itu semua.

Lingkungan adalah segala materiil dan stimuli di dalam dan di luar individu baik yang bersifat fisiologis, secara psikologis, maupun

social kultural. Dengan demikian lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosiokultural. Secara fisiologis lingkungan meliputi segala kondisi dari materiil jasmaniah dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, suhu, sistem syaraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indokrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani. Secara psikologis lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi ini misalnya berupa selera, keinginan, perasaan, kebutuhan, minat, tujuan-tujuan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual. Secara sosial kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan pelakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup, keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan adalah termasuk sebagai lingkungan ini.²⁷

Jassin Tuloli menyebutkan tiga lingkungan pusat pendidikan dalam hal ini Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat disebut dengan tripusat pendidikan. Ketiga lingkungan pendidikan ini sangat berperan dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.²⁸

²⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offst, 2012), hal. 32

²⁸ Jassin Tuloli Hizbul Wathan dan Dian Ekawaty Ismail, *Pendidikan Karakter (Mewujudkan Manusia yang Berkarakter Unggul)*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hal. 27

Menurut Syaiful Bahri selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik di sekolah, yakni lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.²⁹

Faktor eksternal belajar siswa terdiri dari dua macam, antara lain³⁰:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Menurut Megan Poore, Pesan singkat, Chatting, Aplikasi Skype dan Twitter adalah alat komunikasi nyata dimana hubungan

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 176

³⁰ M Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 154-156

sosial, dialog dan belajar dengan teman sebaya melalui media tersebut sangat membantu di dalam proses belajar.³¹

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Dalam kamus Indonesia, Mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sejak kecil ia sudah biasa sehingga bebas dari ketergantungan orang lain.³²

Menurut Yuliana Sujiono bahwa, kemandirian merupakan upaya untuk melatih anak dalam memecahkan masalahnya sendiri sehingga pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak.³³

Menurut Haris Mudjiman, Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.³⁴

Menurut Heneirman (dalam Gusnawirta Fasli) bahwa kemandirian belajar merupakan cara untuk belajar dan cara yang terbaik seseorang untuk mempelajari suatu objek sesuai dengan bentuk kemandirian belajar. Menurutnya definisi kemandirian

³¹ Megan Poore, *Using Social Media In The Classroom (Best Practice guide)*, (London: SAGE Publications, 2014), hal. 125

³² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 912

³³ Yuliana Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anaka Usia Dini*, (Jakarta: P Indeks, 2009), hal. 178

³⁴ Harris Mudjiman , *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*, (Surakarta, UNS Press, 2007), hal. 7

belajar adalah: (1) cara yang konsisten dalam menggunakan daya tarik dalam lingkungan belajar (2) cara seseorang bereaksi terhadap lingkungan belajarnya (3) gambaran perbedaan peran siswa dalam interaksi di kelas dengan kelompok mereka, guru dan dengan materi pelajaran (4) reaksi strategis yang penyesuaian terhadap situasi belajar tertentu yang mungkin dipengaruhi faktor-faktor seperti minat, gaya belajar dan motivasi.³⁵

Pengertian belajar mandiri menurut Hiemstra (dalam Kurniawati) adalah sebagai berikut:

- a) Setiap individu berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan.
- b) Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- c) Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain.
- d) Dengan belajar mandiri, siswa dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan kedalam situasi yang lain.
- e) Siswa yang melakukan belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas, seperti: membaca sendiri, belajar kelompok, latihan-latihan, dialog elektronik, dan kegiatan korespondensi.

³⁵ Gusnawirta Fasli, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Kemandirian Anak Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, *Disertasi*, Program Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Negeri, 2008, hal. 70-71

- f) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan, seperti dialog dengan siswa, pencarian sumber, mengevaluasi hasil, dan memberi gagasan-gagasan kreatif.
- g) Beberapa institusi pendidikan sedang mengembangkan belajar mandiri menjadi profram yang lebih terbuka sebagai alternatif pembelajaran yang bersifat individual dan program-program inovatif lainnya.³⁶

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemandirian Belajar

Faktor yang memengaruhi kemandirian itu anatar lain: faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang seperti motivasi dan kebutuhan seseorang. Sebab pada dasarnya manusia menginginkan otonomi (bisa mengatur diri sendiri). Melepaskan diri dari kendala, ingin meloloskan diri dari kungkungan dan ketergantungan kepada orang lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi dua hal: Pertama, faktor kebudayaan. Kebudayaan masyarkat yang kompleks dan maju akan membentuk kemandirian yang lebih tinggi. Kedua, faktor pola asuh. Pola asuh yang bersifat demokratis, otoriter dan bebas akan memengaruhi perkembangan kemandirian seseorang.³⁷

³⁶ Dwi Rachmayani, Jurnal Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol 2, No. 1, November 2014), hal 13

³⁷ Rizal Muttaqin, “Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren”, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. I no 2 (Desember 2011), Diakses pada tanggal 20 Januari 2018, hal. 68

Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar³⁸

Menurut Mohammad Ali ada sejumlah faktor yang memengaruhi kemandirian belajar yaitu:

- 1) Gen atau keturunan orang tua
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Sistem pendidikan di sekolah
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat

Sebagaimana menurut Hasan Basri Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Faktor yang terdapat di dalam diri sendiri (faktor endogen) yaitu semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri.
- 2) Faktor-faktor yang terdapat dari luar dirinya (faktor eksogen) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan.

4. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz

Menghafal Alquran dapat dilakukan dengan mudah apabila ada beberapa faktor yang mendukungnya. Dari beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran adalah lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Lingkungan belajar ini terdiri dari dua jenis

³⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 118-119

³⁹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal 53-54

lingkungan yakni sosial dan non sosial. Lingkungan sosial memberikan dampak positif kepada siswa dengan menyalurkan emosi, motivasi dan semangat agar siswa mampu menanamkan keyakinan dan percaya diri untuk terus menghafalkan Alquran.

Sedangkan lingkungan non sosial sendiri merupakan segala bentuk fasilitas ataupun sarana dan prasarana baik berupa tempat menghafal, alat, media dan lain sebagainya. Tempat yang nyaman dan sejuk untuk menghafal memberikan suasana tenang sehingga siswa mampu lebih fokus untuk menghafal Alquran.

Berdasarkan penjelasan mengenai macam-macam lingkungan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa apabila lingkungan belajar baik sosial maupun non sosial dapat dilaksanakan dan dipenuhi dengan optimal maka dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa.

5. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz

Menghafal Alquran merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kesiapan dan kemandirian yang baik untuk menghafalkan Alquran. Pengaruh secara psikologis mampu memberikan dampak terhadap kemampuan siswa menghafalkan Alquran. Salah satunya adalah kemandirian belajar.

Belajar mandiri atau kemandirian belajar adalah keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri, serta tidak bergantung terhadap orang lain mengenai masalah-masalah yang dihadapinya. Banyak kesulitan yang dialami siswa dalam menghafalkan Alquran. Kecakapan membagi waktu antar belajar dan menghafal merupakan suatu hal yang tidak mudah. Dengan kemandirian siswa yang baik, permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan secara mandiri.

Inisiatif siswa dalam menghafal dan menghadapi permasalahan yang ditemuinya serta bagaimana siswa meminta saran untuk menemukan solusi terbaik untuk dirinya adalah hal yang harus dibiasakan. Sehingga, dengan adanya kemandirian belajar yang baik, siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam menghafalkan Alquran. Oleh karena mengapa, kemandirian belajar dapat mempengaruhi kemampuan siswa menghafal Alquran.

6. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Bagi Siswa Tahfiz

Menghafal Alquran bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan apabila didukung dengan lingkungan belajar serta kemandirian belajar yang baik. Ketika seseorang menghafalkan Alquran, faktor-faktor yang mempengaruhinya harus benar-benar diperhatikan.

Bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan para penghafal Alquran, ketika lingkungan sosial dan non sosial mendukung penuh aktivitas yang dilakukannya. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menghafalkan Alquran dapat dilaluinya dengan mudah dengan adanya lingkungan sosial yang memberikan energi dan dampak positif, serta kemandirian belajar yang membangun seseorang untuk terus menghafalkan Alquran.

Ketika kedua faktor ini dapat dilaksanakan dan dipenuhi dengan baik, maka dapat membantu seseorang untuk lebih mudah dalam menghafal Alquran. Khususnya bagi para siswa yang harus membagi waktunya antara di rumah, di sekolah dan di pondok pesantren.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian. Hipotesis juga diartikan merupakan dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palasu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.⁴⁰

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

⁴⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24

Ha: Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

2. H_0 : Tidak ada pengaruh Kemandirian Belajar terhadap kemampuan Menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

Ha: Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

Ha: Terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qu'an bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif statistik. Sebagaimana deskriptif sederhana, desain ini juga menyelidiki kenyataan yang telah terjadi sebagaimana adanya, tanpa ada manipulasi perlakuan subyek.⁴¹

2. Variabel Penelitian

⁴¹ Ibn Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 61

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁴² Dalam penelitian ini, jika melihat dari segi judul dan rumusan masalah, maka variabel yang dapat ditemukan adalah:

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (bebas) adalah Variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (Variabel Dependen).⁴³ Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Tahfiz.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).⁴⁴ Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah segala materiil dan stimuli di dalam dan di luar individu baik yang bersifat fisiologis, secara psikologis, maupun social kultural. Dengan demikian lingkungan dapat

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hal. 10

⁴³ *Ibid.*, hal. 10

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 10

diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosiokultural. Secara fisiologis lingkungan meliputi segala kondisi dari materiil jasmaniah dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, suhu, sistem syaraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indokrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani. Secara psikologis lingkungan mencakup segala stimulasi yang diterima individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi ini misalnya berupa selera, keinginan, perasaan, kebutuhan, minat, tujuan-tujuan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual. Secara sosial kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan pelakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup, keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan pengajaran, bimbingan dan penyuluhan adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Faktor eksternal belajar siswa terdiri dari dua macam:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial di sekolah meliputi guru, para staf dan teman-teman sekolah. Lingkungan sosial di rumah meliputi keluarga, masyarakat, tetangga dan teman sebaya.

2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non sosial meliputi sarana dan prasarana serta media pembelajaran.

b. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan cara untuk belajar dan cara yang terbaik seseorang untuk mempelajari suatu objek sesuai dengan bentuk kemandirian belajar. Menurut definisi kemandirian belajar adalah: (1) cara yang konsisten dalam menggunakan daya tarik dalam lingkungan belajar (2) cara seseorang bereaksi terhadap lingkungan belajarnya (3) gambaran perbedaan peran siswa dalam interaksi di kelas dengan kelompok mereka, guru dan dengan materi pelajaran (4) reaksi strategis yang penyesuaian terhadap situasi belajar tertentu yang mungkin dipengaruhi faktor-faktor seperti minat, gaya belajar dan motivasi.

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah:

- 1) Gen atau keturunan orang tua
- 2) Pola asuh orang tua
- 3) Sistem pendidikan di sekolah
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat

c. Kemampuan Menghafal Alquran

Kata menghafal berasal dari kata hafal, yaitu artinya telah masuk di ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala. Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Sehingga menghafal Alquran adalah kegiatan atau aktivitas mengingat atau dapat mengucapkan ayat-ayat Alquran di luar kepala.

Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Menghafal Alquran adalah:

- 1) Usia yang ideal
- 2) Manajemen waktu
- 3) Tempat menghafal

4. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian itu diperoleh.⁴⁵

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁶

Populasi dari penelitian ini adalah siswa Tahfiz kelas XI dan kelas XII Agama yang berjumlah 55 orang siswa. Terdiri dari 19 siswa kelas XII dan 36 siswa kelas XI

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 90

⁴⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 185

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dari jenis sampling ini adalah *Sampling Jenuh*. Teknik tersebut dilakukan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁸ Berikut sampel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Siswa Jurusan Agama atau sering disebut dengan siswa Tahfiz yaitu siswa yang memiliki program setoran Hafalan Alquran lebih sering dan lebih banyak dibandingkan siswa kelas non agama. Yaitu berjumlah 55 orang siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁹

a. Kuesioner (Angket)

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 186

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....Hal. 122-124

⁴⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 33

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket jumlah item, alternatif jawaban, dan responnya sudah ditentukan oleh peneliti, sedangkan responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁵¹ Teknik ini ditunjukkan peneliti pada Siswa Kelas Agama di MAN 4 Sleman untuk memperoleh data informasi tentang pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa bagi siswa Tahfiz.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat tulisan maupun gambar.⁵² Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk tulisan serta hasil nilai menghafal siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

Dokumen berupa foto kegiatan, profil sekolah yang berisi sejarah, visi-misi dasar dan lain sebagainya.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal. 199

⁵¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan....*, hal. 33

⁵² Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁵⁴

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran tentang fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁵

Dengan skala Likert, Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.⁵⁶

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 311

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 137-142

⁵⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan....*, hal. 51

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 104

Kisi-Kisi instrumen yang disusun antara lain mengenai Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa. Kisi-Kisi masing-masing yaitu:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1	Lingkungan Sosial		
	a. Peran orang tua	1,2,3,4,	4
	b. Teman bergaul dirumah	5	1
	c. Peran teman sekelas	6,7,8,9,	4
	d. Peran guru	10,11,12	3
2	Lingkungan Non Sosial		
	a. Keadaan tempat belajar siswa	13,14,15, 21	4
	b. Ketersediaan Alquran untuk menghafal	16	1
	c. Penggunaan Media Sosial	17, 18, 19, 20	3
	Total		21

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Memiliki motivasi menghafal Alquran yang tinggi	1,2	2
2	Memiliki inisiatif dan kreatif dalam metode menghafalkan	3,4,5,6,7	5

	Alquran		
3	Mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah	8,9,10,11	4
4	Memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri	12,13	2
5	Memiliki sikap tanggungjawab	14,15,16,17,18,19,20	7
	Total		20

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut berdasarkan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1s/d 4. Skor alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:⁵⁷

Tabel 3. Skor alternatif jawaban untuk instrumen Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju/selalu	4	Sangat setuju/selalu	1
Setuju/sering	3	Setuju/sering	2
Tidak setuju/kadang-	2	Tidak setuju/kadang-	3

⁵⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 25-26

kadang		kadang	
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	Sangat tidak setuju/tidak pernah	4

a. Uji Validitas

Validitas atau kesasihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).⁵⁸ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kevalidan dan keandalan pernyataan, digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS. Rumus yang digunakan penulis adalah:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 46

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik....*, hal. 206

Untuk menentukan valid tidaknya instrumen penelitian, digunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan”.⁶⁰ Dalam hal ini rumus reliabilitas yang digunakan peneliti adalah menggunakan rumus alpha.⁶¹

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 178

⁶¹ *Ibid*, hal. 196

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600⁶². Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan komputer program SPSS dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

7. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁶³ Adapun rincian analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:⁶⁴

$$Dn = \max |F_n(x) - F_e(x)|$$

Keterangan:

D : Angka Selisih Maksimum

$F_n(x)$: Frekuensi Kumulatif Rendah

$F_e(x)$: Frekuensi Kumulatif Teoritis

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p . Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal,

⁶²

⁶³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik....*, hal 283

sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus:⁶⁵

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

$RKreg$ = Rerata kuadrat garis regresi

$RKres$ = Rerata kuadrat residu

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga Ftabel. Jika Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas antara Lingkungan Belajar dengan

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, hal. 13

Kemandirian Belajar atau tidak. Untuk itu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. Apabila harga interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikollinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

8. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran, dan pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana⁶⁷

$$Y = aX + K$$

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal.170

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*,hal. 5

Keterangan:

Y : Kemampuan Menghafal Alquran

a : Bilangan Koefisien prediktor

X : Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar

K : Bilangan Konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:⁶⁸

$$\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

$$r^2(x_1y) = \left(\frac{a_1 \Sigma X_1 y}{\Sigma y^2} \right)$$

$$r^2(x_2y) = \left(\frac{a_2 \Sigma X_2 y}{\Sigma y^2} \right)$$

Keterangan:

$r^2(x_1y)$ = koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$r^2(x_2y)$ = koefisien determinasi X_2 terhadap Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteria⁶⁹

- 3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, yaitu dengan memanfaatkan uji t. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya harga t yang didapat dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , apabila harga t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara signifikan, sebaliknya jika harga t_{hitung} kurang dari harga t_{tabel} maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam hal ini harga t_{tabel} sebesar 1,671.⁷¹

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hal. 257

⁷¹ Ibid., hal. 455

untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:⁷²

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus:⁷³

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kemampuan Menghafal Alquran

K : Bilangan konstan

X_1X_2 : Lingkungan Belajar, Kemandirian Belajar

a_1a_2 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan

Y^{74}

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk x_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah x_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

H. Sistematika Pembahasan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....,hal. 267

⁷⁴ *Ibid.*,hal. 22

Sistematika Pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah, berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam 4 bab. Pada tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MAN 4 Sleman. Pembahasan pada bagian ini meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru-guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang terdapat di MAN 4 Sleman.

Bab III, berisi pemaparan data beserta analisis dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar siswa terhadap Kemampuan Siswa Menghafalkan Alquran Bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman.

Bab IV, berisi kata penutup, kesimpulan, dan sarana yang dapat diajukan oleh berbagai pihak.

Bab terakhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait hal-hal yang mendukung penelitian.

I. Kerangka Skripsi (Sementara)

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN DAFTAR ISI

HALAMAN TRANSLITERASI

HALAMAN DAFTAR TABEL

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Kajian Pustaka

E. Landasan Teori

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 4 SLEMAN

- A. Letak Geografis Sekolah
- B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya
- C. Visi Misi
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- F. Sarana Prasarana

BAB III LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TAHFIZ

- A. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran
- B. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Alquran
- C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- D. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- E. Hasil Uji Prasyarat Analisis
- F. Hasil Uji Hipotesis
- G. Analisis dan Pembahasan

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r^2 sebesar 0,176 atau sebesar 17,6%. Angka signifikansi ditunjukkan dengan nilai t hitung 2,048 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,671. Beberapa hal yang ditemukan mengenai pengaruh lingkungan belajar adalah *Pertama*, Siswa hanya berada dalam satu lingkungan monoton, *Kedua*, Kurangnya pengawasan oleh guru. *Ketiga*, Pembimbing Tahfiz Alquran yang kurang tegas, *Keempat*, Kurangnya dukungan keluarga, *Kelima*, Fasilitas yang belum maksimal dikarenakan dalam proses pembangunan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r^2 sebesar 0,180 atau sebesar 18% . Angka signifikansi ditunjukkan dengan nilai t hitung 1,681 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,671. Beberapa hal yang ditemukan mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap

kemampuan menghafal Alquran adalah: *Pertama*, Siswa memiliki niat dan tujuan untuk menghafalkan Alquran. *Kedua*, Beberapa siswa memiliki target hafalan serta jadwal muroja'ah. *Ketiga*, Siswa kesulitan membagi waktu antara belajar dan menghafalkan Alquran.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran bagi siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan antar variabel, dimana Lingkungan Belajar memberikan 17,6% pengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran serta Kemandirian Belajar memberikan 18% pengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran. Sehingga terdapat 35,6% pengaruh yang diberikan secara bersama-sama terhadap kemampuan menghafal Alquran. Sedangkan sisanya 64,4% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran. Angka signifikansi ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 4,510 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,160. Faktor lain yang ditemukan dalam penelitian mengenai pengaruh dalam kemampuan menghafalkan Alquran adalah: *Pertama*, Waktu yang digunakan. , *Kedua*, Motivasi untuk menghafalkan Alquran. *Ketiga*, Kemampuan membaca Alquran.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1 . Bagi Sekolah

Adanya pengaruh dari lingkungan belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran diharapkan pihak sekolah khususnya guru pembimbing memberikan dorongan dan motivasi lebih kepada siswa untuk bersemangat dalam menghafalkan Alquran. Sikap tegas dan disiplin akan memberikan siswa perasaan sungkan dan takut mengambil konsekuensi apabila target yang diberikan tidak dapat dipenuhi. Selain itu dorongan secara external untuk meningkatkan minat siswa dapat dilakukan dengan cara melaksanakan suatu program pelatihan, talk show atau seminar mengenai Tahfiz Alquran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema Tahfiz Alquran atau Kemampuan menghafal Alquran dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran. Semoga skripsi ini dapat menjadi data rujukan yang bagi berguna.

C. Penutup

Rasa syukur yang selalu tercurah kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya memberikan kenikmatan yang tidak pernah terputus, dan karena-Nya segala upaya ini akhirnya terwujud. Berkat kemudahan, kelancaran dan kesehatan yang diberikan-Nya, serta berkat doa dan dukungan dari orangtua, keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan nasehat, serta pengarahan pembimbing juga sangat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi yang berjudul ”Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur’an Bagi Siswa Tahfiz di MAN 4 Sleman” akhirnya dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alquran. 2014 (Mushaf Tadjwid Terjemah dan Tafsir Untuk Wanita), Bandung, Penerbit Marwah.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar Edisi Ketujuh Buku Satu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, dan Moh. Makin. 2011. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basri, Hasan. 1995. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fasli, Gusnawirta. 2008. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Kemandirian Anak Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia”. Jakarta: *Disertasi*. Program Pendidikan Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Fitriyah, Darlimatul. 2008. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecepatan Menghafal Alquran Anatar Santri Mukim dan Non Mukim di Pesantren Zaidatul Ma’arif Kauman Parakan Temanggung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hadjar, Ibn. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Madrasah, 2015. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah*.
- Maki, Zaini. 2014. *Keutamaan-keutamaan Menghafal Alquran*. Dalam: <http://keutamaan-keutamaanmenghafalalquran.blogspot.com/>. 2014, akses Jum'at 26 Januari 2018.
- Maemun, Muhammad, 2008. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN Wonokromo", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudjiman, Harris. 2007. *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*, Surakarta: UNS Press.
- Putra, Yovan P. dan Bayu Issetyadi. 2010. *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Poore, Megan, *Using Social Media In The Classroom (Best Practice guide)*, (London: SAGE Publications, 2014),
- Rachmayani, Dwi. "Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika", (*Jurnal Pendidikan*. UNSIKA, Vol 2, No. 1, November 2014).
- Rizal Muttaqin, "Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 1 no 2 (Desember 2011), Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offst.
- Rosadi, Ferri Andikan. 2013. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosidah, Husna, 2015. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfiz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta

Ditinjau Dari Perpektif Teori Behaviorisme”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Siswandi, 2007. “Pengaruh Minat Pada Profesi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta”, *Skripsi*, jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS)*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Yuliana. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anaka Usia Dini*, Jakarta: P Indeks.

Sukmadinata, Nana Saodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, M. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syahin, Abdul Shabur. 2006. *Saat Alquran Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tuloli, Jassin dan Dian Ekawaty Ismail. 2016. *Pendidikan Karakter (Mewujudkan Manusia yang Berkarakter Unggul)*. Yogyakarta: UII Press.

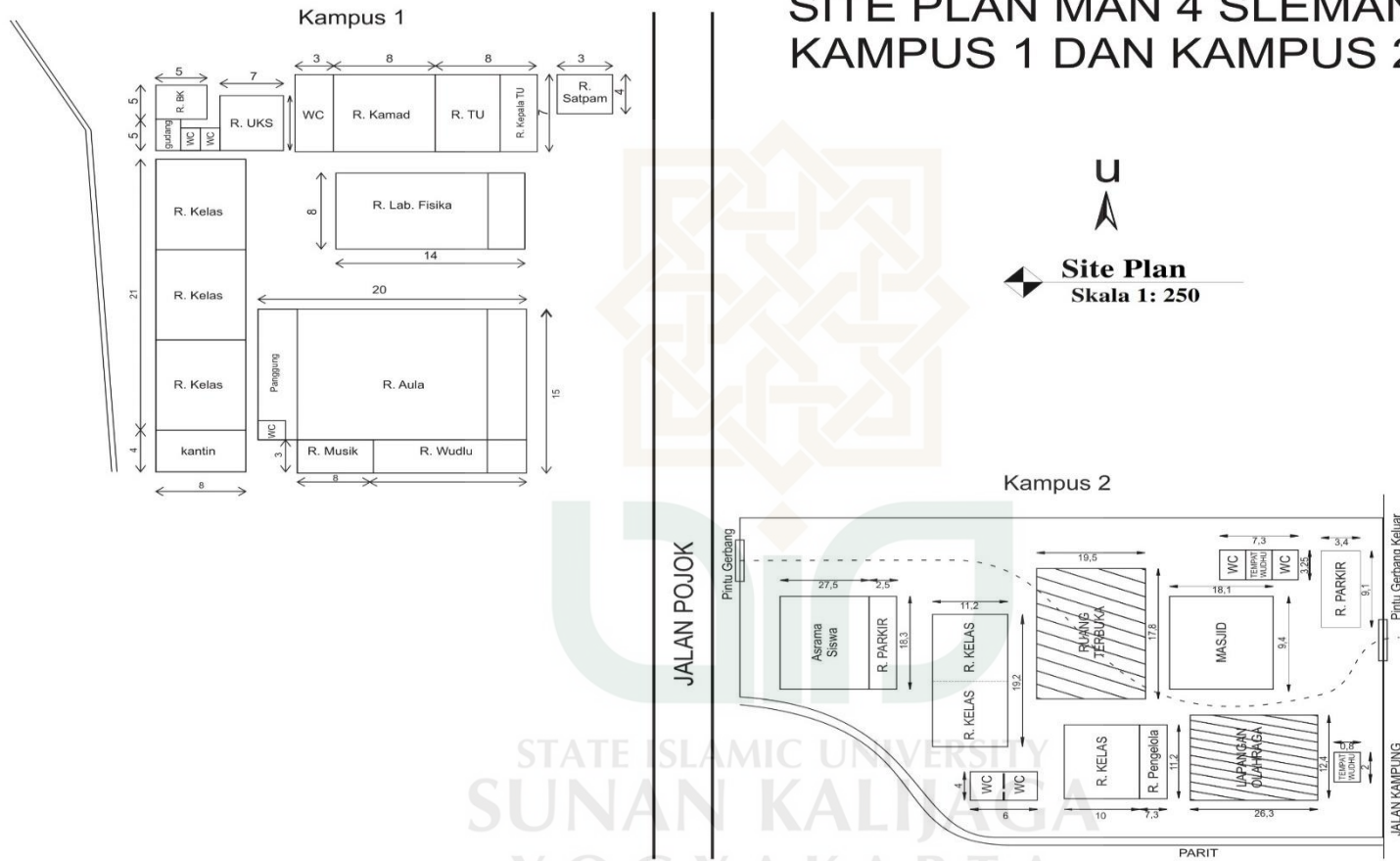
Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Diva Press.

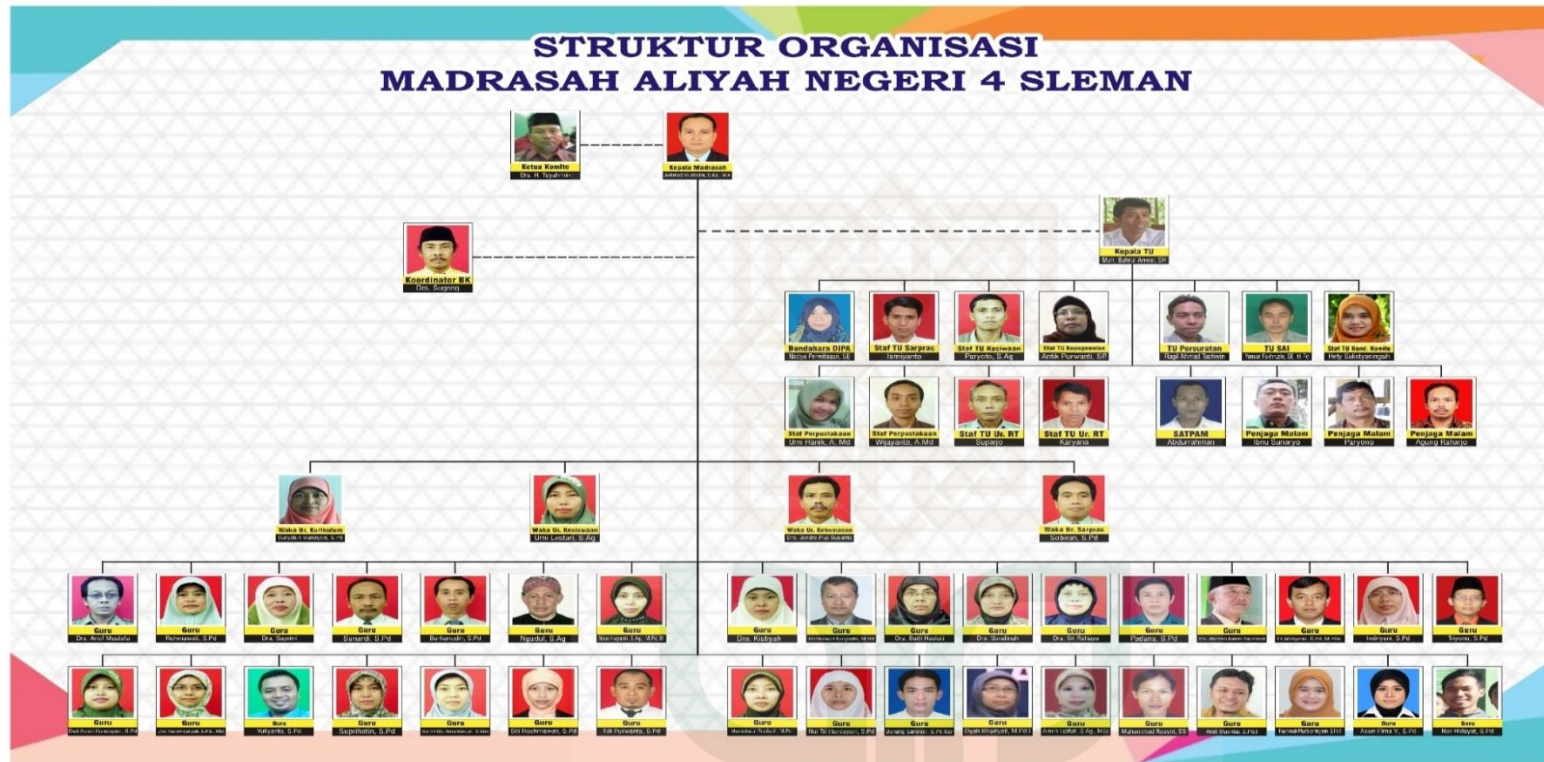
Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron. 2009. *Menghafal Alquran Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.



SITE PLAN MAN 4 SLEMAN KAMPUS 1 DAN KAMPUS 2





Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Alasan adanya program Tahfidz?
2. Apakah program tahfidz yang dijalankan sama dengan program Tahfidz di sekolah lainnya?
3. Mengapa disediakan beasiswa bagi siswa yang menghafalkan Al-Qur'an (Tahfidz)?
4. Peran sekolah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa?
5. Apakah menghafal Al-Qur'an memiliki nilai lebih tersendiri untuk dimasukkan kedalam rapot siswa?
6. Rata-rata berapa kali siswa menyeter? Apakah sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau diuar itu semua?
7. Apakah guru membantu ketika anak menemukan kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
8. Apakah pada kebiasaannya anak menghafalkan Al-Qur'an pada saat akan menyeter saja, atau di luar jam tersebut? Seperti waktu istirahat atau pada jeda pelajaran?
9. Bagaimana dengan pedoman penilaian menghafal Al-Qur'an siswa?
10. Tempat menghafal yang biasanya dipilih untuk menghafalkan di sekolah ?
11. Bagaimanakan perbedaan setoran hafalan yang dilakukan oleh anak pondok dan anak yang tinggal di rumah?
12. Menurut bapak/ibu yang mengampu siswa menghafal, faktor apa saja yang mendukung kemampuan menghafal Al-Qur'an anak menurut pengamatan selama ini?
13. Apakah semua anak memiliki ponsel? Apakah anak-anak menggunakan ponsel secara maksimal?
14. Bagaimana dengan prestasi anak-anak yang menghafal Al-Qur'an di dalam kelas?
15. Apakah ada program rutin khusus yang dilakukan sekolah kepada anak-anak yang menghafal Al-Qur'an, seperti bimbingan ataupun konseling?seminar? atau pelatihan? Training motivasi?
16. Apa yang biasanya dilakukan (pribadi) ketika menemui anak yang mendapatkan kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an?
17. Apakah guru mengingatkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an? Atau memang inisiatif siswa sendiri untuk menghafal?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Apa yang melatarbelakangi anda untuk terus menghafal Al-Qur'an, selain dari program yang dicanangkan oleh Madrasah?
2. Apa motivasi terbesar yang dilakukan untuk terus menghafal Al-Qur'an?
3. Awal mula menghafal Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara mengatur jadwal antara menghafal Al-Qur'an dengan belajar serta kegiatan lainnya?
5. Bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan?
6. Berapa kali mengulang hafalan Al-Qur'an?
7. Bagaimanakah peran guru yang diterima?
8. Bagaimanakah peran orang tua atau ustadz yang diterima?
9. Apakah menerima motivasi dan semangat dari teman-teman dan keluarga?
10. Bagaimana peran orang tua/pengasuh di rumah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an?
11. Apakah orang tua memaksa anda untuk menghafal al-Qur'an ataukah dari keinginan pribadi?
12. Bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi ketika menghafal Al-Qur'an?
13. Dimana biasanya tempat yang dipilih untuk menghafal Al-Qur'an?
14. Bagaimanakah jadwal menghafal yang dibuat atau dilakukan?
15. Apa yang anda lakukan ketika mengalami kelelahan dan tidak bersemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an?
16. Apakah yang paling berpengaruh dalam proses menghafal Al-Qur'an yang anda lakukan?
17. Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas yang disediakan oleh sekolah?
18. Apa dampak yang anda dapatkan setelah menghafalkan Al-Qur'an?

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

Nama : Bp. Ngadul, S. Ag
Jabatan : Pembimbing Tahfidzul Qur'an dan Ketua Bagian Keagamaan
Waktu : Kamis, 19 April 2018, Pukul: 07.30
Tempat : Kantor Guru MAN 4 Sleman

Dari hasil wawancara yang dilakukan, program Tahfidz merupakan program wajib yang dicanangkan oleh Kementerian Agama sebagai salah satu simbol khusus dari Madrasah Aliyah yang telah diberlakukan pada tahun 2015. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam segi keagamaan salah satunya adalah imam sholat yang sulit ditemukan. Dengan adanya gebrakan dari pemerintah sendiri terhadap Madrasah, problematika yang ditemukan secara umum mengenai keagamaan di masyarakat dapat diminimalisir. Faktor yang membedakan antara program Tahfidz di MAN 4 Sleman dengan sekolah lainnya adalah target hafalan yang ditekankan. Di MAN 4 Sleman, target yang ditekankan melebihi apa yang diwajibkan oleh Kementerian Agama sendiri. Hal ini dikarenakan banyak dari beberapa siswa khususnya siswa kelas Agama yang telah menghafal apa yang ditargetkan oleh Kementerian Agama. Sehingga siswa dibuatkan target pencapaian setiap tahunnya. Untuk target kelas X semester 1 ditargetkan 20 Surat. Kemudian bertambah 5 Surat pada tiap semester berikutnya. Selain itu Program Tahfidzul Qur'an masuk sebagai program tambahan dimana waktu pelaksanaan masuk dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Namun ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh siswa sehingga terkadang target yang diberikan tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Hambatan tersebut yang *pertama*, adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang kurang. Ini terjadi karena tidak semua siswa yang mendaftar di MAN 4 Sleman mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. *Kedua*, peran yang dilakukan oleh orang tua di rumah baik itu pengawasan ataupun pembinaan secara internal dan kekeluargaan. Masih banyak orang tua siswa yang belum lancar/belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga peran orang tua lebih banyak berpengaruh dikarenakan waktu yang dihabiskan siswa di rumah. Peran dari sekolah sendiri untuk membantu siswa dengan beberapa hambatan diatas adalah diadakannya program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Mengenai hambatan yang dihadapi secara personal dilakukan bimbingan pribadi dengan memberikan arahan dan motivasi serta pilihan pemecahan masalah. Nilai dari menghafal Al-Qur'an sendiri masuk kedalam raport sebagai Program Khusus Tahfidzul Qur'an. Pada beberapa guru khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, nilai menghafal menjadi nilai tambahan yang diberikan kepada siswa sebagai salah satu upaya pemahaman materi Al-Qur'an Hadist. Pedoman penilaian yang dilakukan lebih terfokus kepada kelancaran menghafal Al-Qur'an kemudian meningkat dalam penilaian Tadjwid.

Mengenai tempat menghafal yang dipilih siswa sebelum menghafal disesuaikan dengan keinginan masing-masing. Pada beberapa kesempatan siswa dibebaskan memilih tempat seperti halnya mushola, gazebo, perpustakaan atau di luar kelas. Ada beberapa siswa yang telah mempersiapkan hafalannya sejak di rumah atau di pondok pesantren. Sehingga mereka dapat menghafalkan lebih banyak ayat Al-Qur'an di rumah atau di pondok pesantren. Menurut penuturan Bp. Ngadul, kemampuan menghafal siswa sedikit banyak berpengaruh terhadap prestasi mereka di dalam kelas. Hal ini dikarenakan selain kecakapan dalam

membagi waktu antara menghafal dan belajar kebiasaan menghafal mampu melatih otak untuk bekerja dan terbiasa menyerap berbagai informasi secara mudah.



HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Rosyid, S.S

Jabatan : Pembimbing Tahfidzul Qur'an Kelas XI Agama

Waktu : Kamis, 19 April 2018, Pukul: 09:45

Tempat : Ruang Piket MAN 4 Sleman

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pembimbing Tahfidzul Qur'an diketahui bahwa paling banyak hafalan siswa adalah kelas XI Agama adalah 8 Juz. Untuk kelas XII ada anak yang telah hafal 30 Juz, 20 Juz dan 15 Juz. Untuk rata-rata jumlah hafalan anak-anak kelas XI Agama adalah Juz 30 dan beberapa anak hafal 3 Juz Al-Qur'an. Jadwal Tahfidzul Qur'an kelas XI Agama adalah setiap hari Senin dan Rabu. Di luar hari tersebut banyak anak yang meminta untuk menyetorkan hafalan secara personal di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan Tahfidzul Qur'an hanya mendapatkan 2 jam pelajaran masing masing hari, yakni Senin dan Rabu.

Guru pembimbing Tahfidzul Qur'an memiliki begitu banyak peran yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Terkadang berperan sebagai motivator ketika anak-anak mulai lelah dan putus asa untuk menghafalkan Al-Qur'an. Guru pembimbing memberikan dorongan dan motivasi sebagai salah satu upaya membantu siswa membangun mood, minat, motivasi guna membangun kepercayaan diri yang lebih dalam menghafalkan Al-Qur'an. Guru selalu menanyakan kepada siswa mengenai jumlah hafalan yang telah dikuasai, sehingga anak-anak terdorong untuk terus menghafalkan Al-Qur'an.

Rata-rata siswa menyeter setiap hari satu halaman Al-Qur'an sehingga lebih cepat mencapai target yang telah ditentukan. Untuk anak-anak pondok mereka dapat mengulang hafalan yang telah disetorkan kepada ustad/ustadzah. Sehingga secara tidak sengaja mereka mengulang hafalan untuk meningkatkan kemampuan mengingat otak lebih baik.

Dilihat dari perkembangan anak menghafalkan Al-Qur'an sebagai salah satu pengamat sebagai seorang guru, ada beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an anak. *Pertama*, lingkungan belajar dimana anak berada. Baik itu di lingkungan sekolah, rumah, ataupun lingkungan pondok pesantren. Melalui jumlah hafalan serta kelancaran anak menyeter Al-Qur'an, guru dapat melihat lingkungan yang diterimanya secara tidak langsung. Untuk anak-anak yang berada di lingkungan rumah/keluarga, kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka berbeda dengan anak-anak yang pernah/sedang tinggal di lingkungan pondok pesantren. *Kedua*, waktu yang singkat. Di sekolah, anak hanya diberikan waktu 2 jam pelajaran pada hari senin dan 2 jam pelajaran pada hari rabu untuk menghafalkan Al-Qur'an. Selebihnya adalah inisiatif dan kemandirian anak tersebut membagi jadwal dan waktunya dengan mengerjakan PR atau melaksanakan kegiatan di rumah. Sehingga tidak jarang ada beberapa anak yang menggunakan waktu istirahatnya atau menggunakan jam kosong setelah mengerjakan tugas untuk menghafalkan Al-Qur'an di area sekolah seperti di kelas, dan Masjid bagi kelas Agama. Selain itu ada beberapa anak yang memilih menghafalkan Al-Qur'an setelah kegiatan sholat Dhuha, Dhuhur dan Ashar.

Untuk kelas Agama sendiri, mereka di tempatkan berbeda dengan pusat MAN 4 Sleman. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan sholat disesuaikan dengan jadwal masyarakat sehingga terjadi perbedaan dalam beberapa waktu kegiatan belajar mengajar.

HASIL WAWANCARA

Nama : Muti'ah

Kelas : XI Agama

Waktu : Rabu, 25 April 2018, Pukul: 15.03

Tempat : Masjid MAN 4 Sleman

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu siswa kelas Agama, penulis mendapat beberapa hasil penelitian yang tidak dapat dijawab hanya dengan menggunakan angket. Dari hasil wawancara diketahui bahwa motivasi siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an pertamakali adalah disuruh oleh orang tua. Kemudian ketika tinggal di Pondok Tahfidz Taruna Al-Qur'an, siswa memahami bahwa alasan mengapa dia harus menghafalkan Al-Qur'an adalah ingin memberikan tempat di surga untuk keluarga yang dicintainya. Siswa mengakui bahwa lingkungan dan kemandirian benar-benar mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Ketika masih berada dalam lingkungan pondok, siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an lebih banyak dan lebih cepat. Selain diberikan target oleh ustadzah, sportifitas dan semangat teman-teman yang menularkan kepadanya. Ketika melihat teman-teman mampu menghafalkan Al-Qur'an lebih cepat maka akan memicu motivasi dan semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Indikator penilaian yang dilakukan di pondok sangatlah ketat dan sulit. Sehingga siswa harus benar-benar menghafalkan dengan sangat baik tanpa ada kesalahan.

Hal ini berbeda dengan keadaan yang dialaminya sekarang. Dengan alasan tertentu, siswa memutuskan untuk meninggalkan pondok pesantren dan melanjutkan sekolah di MAN

4 Sleman. Dia menyadari bahwasanya semua hafalan yang telah dihafalkan di pondok, sedikit demi sedikit hilang dan terkikis. Hal ini disebabkan oleh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, walaupun orang tua beberapa kali mengingatkan untuk murojaah. Akan tetapi kontrol yang kurang dari orang tua membuat siswa menghafalkan dengan semaunya sendiri. Tidak lagi mengutamakan target seperti yang dilakukan di pondok pesantren. Selain itu kemauan untuk mengulang kembali hafalan sangatlah kecil. Karena siswa lebih sering bermain hape, dan menonton tv di rumah.

Dengan lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti teman-teman sekelas yang selalu berisik dan mengganggu, membuat siswa tidak dapat menghafalkan lebih banyak ayat Al-Qur'an. Kurangnya persaingan yang diterima antar siswa juga menjadi salah satu faktor mengapa banyak siswa yang tidak termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an. Sehingga mereka hanya menghafalkan Al-Qur'an di sekolah pada jam Tahfidzul Qur'an.

Pengaruh lainnya adalah indikator penilaian yang dilakukan oleh guru kurang ketat. Beberapa siswa yang melakukan kesalahan mengenai tajwid, kurang mendapatkan perhatian lebih sehingga siswa hanya menghafalkan dengan seenaknya. Bahkan beberapa kali ketika melakukan kesalahan yang sama, tidak ada peringatan.

Suasana yang jauh dari pusat membuat siswa merasa terisolir dari teman-teman lainnya. Mereka hanya dapat berteman dengan satu jurusan agama saja. Mereka tidak dapat menyaksikan kondisi pembelajaran pada siswa jurusan lain seperti IPA dan IPS. Mereka tidak dapat berteman secara luas kepada anak-anak yang berbeda jurusan. Sehingga mereka hanya bermain hape dan pergi ke angkringan untuk membeli jajan. Peraturan yang kurang ketat, membuat siswa menjadi seenaknya sendiri dalam menggunakan jam istirahat.

Walaupun kurangnya dukungan lingkungan sekolah dalam bentuk sarana dan prasarana, akan tetapi sekolah benar-benar mengapresiasi anak-anak yang mau menghafalkan

Al-Qur'an dengan diadakan begitu banyak beasiswa tahfidz dan prestasi. Siswa mengakui bahwa sekolah mendukung mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an, walaupun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dikarenakan masih dalam tahap pembangunan.



**Lampiran V. LAMPIRAN HASIL NILAI KEMAPUAN MENGHAFA
AL-QUR'AN SISWA**

NO	NAMA	NILAI
1	Akmal Arya	71
2	Retphia Gisa	78
3	Anis Wahyu M	75
4	Arifqi Fatturahman	92
5	Baladina H	88
6	Denti Kurnianita	72
7	Putri Waryanti	71
8	Firgiana G	70
9	Intan Aprilia Dewiningsih	78
10	Khoiriyah Ngabdiatus	78
11	Marzhanda Dwi	81
12	Millinia Fitri	90
13	Muaini	84
14	Muhammad Rijal	94
15	Muti'ah N	98
16	Nana Atiatul	81
17	Neysa A	76
18	Nisa Lenia	93
19	Nur Hasanah Zulkarnaen	91
20	Nur Utami	88
21	Roni Nugroho	78
22	Setianingrum	72
23	Sholihan Rahmat	85
24	Siti Vanika	70
25	Suprih Haryati	75
26	Syahroni R	84
27	Tarisa Wulandari	85
28	Triyana S	84
29	Muhammad Nur	84
30	Muhammad Syahrul	87
31	Sandi	91
32	Khoirul F	91
33	Raja Muhammad Alvin	98
34	Almey Alyana	92
35	Anugeraheni	81
36	Devi Yana	75
37	Nabila Zulfa	90
38	Linda Lestari	74
39	Lutfi Nabila	85
40	Agnan Sholeh	78
41	Miftakhul M	87
42	Muhammad Erik Praditya	84
43	Muhammad Ikhwan	90
44	Muhammad Rizali Syahrul	87
45	Niken Tiara	74
46	Nila Indah Eka S	73
47	Novika Sari	80

48	Nuria Putri Kumala	85
49	Putri Anisa	76
50	Restu Trismantoro	80
51	Rizky Al-Fatah	73
52	Tedy Kurniawan	90
53	Tri Oktafira	86
54	Yuniana Nur	80
55	Adam Nurmansyah	93



LAMPIRAN VI

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Jumlah Hafalan :

Petunjuk

1. Isilah nama, kelas, nomor absen dan jumlah hafalan (dapat diisi surat Al-Qur'an yang dihafalkan saat ini) di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan baik.
3. Angket ini tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
4. Beri Tanda (✓) pada kategori jawaban dibawah ini!
5. Selamat Mengerjakan !

Kategori Jawaban

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua/Pengasuh/Ustad Ustadzah memberikan nasihat kepada saya apabila saya mendapatkan masalah dalam menghafal Al-Qur'an				
2	Orang tua/Pengasuh/Ustad Ustadzah memperhatikan waktu untuk saya menghafal Al-Qur'an				
3	Orang tua/Pengasuh/Ustad Ustadzah mendukung saya untuk menghafal Al-Qur'an				
4	Orang tua/Pengasuh/Ustad Ustadzah menanyakan berapa banyak hafalan Al-Qur'an yang telah saya hafalkan				

5	Teman-teman saya dirumah mendukung saya untuk menghafalkan Al-Qur'an				
6	Saya membantu teman dalam menyimak hafalan Al-Qur'an				
7	Saya dibantu teman dalam menyimak hafalan Al-Qur'an				
8	Saya mendapatkan motivasi dari teman-teman ketika saya kurang bersemangat dan malas untuk menghafalkan Al-Qur'an				
9	Saya kagum kepada teman-teman yang selalu bersemangat dan pantang menyerah untuk terus menghafalkan Al-Qur'an				
10	Saya berkonsultasi kepada guru ketika mendapatkan kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an				
11	Guru membantu saya ketika mendapatkan kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an				
12	Guru memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk terus menghafalkan Al-Qur'an				
13	Suasana lingkungan belajar di sekolah saya kondusif untuk menghafalkan Al-Qur'an				
14	Saya menghafalkan Al-Qur'an di tempat-tempat tertentu di sekolah seperti mushola, gazebo, di dalam kelas dan tempat lainnya				
15	Saya merasa senang untuk menghafalkan Al-Qur'an di sekolah				
16	Ketika saya tidak membawa Al-Qur'an saya menggunakan Al-Qur'an yang disediakan oleh sekolah				
17	Saya menggunakan aplikasi Al-Qur'an di android untuk menghafalkan Al-Qur'an				
18	Saya menggunakan aplikasi Whatsapp, BBM, Facebook, Twitter dan Instagram untuk bertanya kepada guru/teman/pengasuh/ustad ustadzah mengenai Menghafal Al-Qur'an				
19	Saya menggunakan aplikasi Al-Qur'an di android ketika tidak membawa Al-Qur'an				

20	Saya mendengarkan murrotal melalui andorid atau laptop untuk menghafalkan Al-Qur'an				
21	Sekolah memberikan dukungan kepada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an				



ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jumlah Hafalan :

Petunjuk

1. Isilah nama, kelas, nomor absen dan jumlah hafalan (dapat diisi surat Al-Qur'an yang dihafalkan saat ini) di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan baik.
3. Angket ini tidak berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
4. Beri Tanda (✓) pada kategori jawaban dibawah ini!
5. Selamat Mengerjakan !

Kategori Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki target hafalan Al-Qur'an yang harus saya capai				
2	Saya selalu memotivasi diri saya untuk menghafal Al-Qur'an				
3	Saya memiliki cara tersendiri untuk menghafalkan Al-Qur'an				
4	Saya tidak hanya menghafal ketika diingatkan oleh orang lain (teman/orang tua/pengasuh/guru/ustad/ustadzah)				

5	Saya menghafalkan Al-Qur'an karena keinginan saya sendiri				
6	Saya mengatur waktu untuk menghafalkan Al-Qur'an agar target saya tercapai				
7	Saya merasa senang menjadi seorang penghafal Al-Qur'an				
8	Saya percaya pada diri saya untuk menghafalkan Al-Qur'an				
9	Saya tidak pernah berfikir untuk berhenti menghafalkan Al-Qur'an				
10	Saya meminta bantuan teman/guru/ustad ustadzah ketika menemukan ayat-ayat yang sulit untuk dihafalkan				
11	Saya menjaga adab sebagai seorang penghafal ketika sedang menghafalkan Al-Qur'an				
12	Saya mengulangi hafalan saya agar tidak lupa				
13	Saya membuat jadwal menghafal untuk memudahkan saya menghafal Al-Qur'an				
14	Saya mengetahui kesulitan yang saya hadapi ketika menghafalkan Al-Qur'an				
15	Saya memotivasi diri untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan mengingat-ingat kebaikan yang didapatkan oleh penghafal Al-Qur'an ketika saya merasa lelah dan putus asa				
16	Saya percaya dengan menghafalkan Al-Qur'ann akan memberikan dampak yang baik bagi saya dan masa depan saya				
17	Saya tidak pernah merasa takut ketika melakukan kesalahan dalam menyetorkan hafalan Al-Qur'an kepada guru pembimbing				
18	Ketika saya melakukan kesalahan, saya berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama dalam menghafalkan Al-Qur'an				
19	Saya percaya tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini				

	termasuk menjadi seorang Penghafal Al-Qur'an				
20	Saya menemukan ketenangan ketika menghafalkan Al-Qur'an				



LAMPIRAN VII

HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS LINGKUNGAN BELAJAR

		TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	,343 [*]
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	55
SOAL2	Pearson Correlation	,449 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
SOAL3	Pearson Correlation	,522 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL4	Pearson Correlation	,644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL5	Pearson Correlation	,595 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL6	Pearson Correlation	,418 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
SOAL7	Pearson Correlation	,445 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
SOAL8	Pearson Correlation	,486 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL9	Pearson Correlation	,558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL10	Pearson Correlation	,366 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	55
SOAL11	Pearson Correlation	,670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL12	Pearson Correlation	,568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	55
SOAL13	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL14	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL15	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL16	Pearson Correlation	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL17	Pearson Correlation	,399**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	55
SOAL18	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL19	Pearson Correlation	,164
	Sig. (2-tailed)	,231
	N	55
SOAL20	Pearson Correlation	,368**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	55
SOAL21	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	22

LAMPIRAN VIII

HASIL UJI VALIDITAS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

		TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL2	Pearson Correlation	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL3	Pearson Correlation	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL4	Pearson Correlation	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL5	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL6	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL7	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL8	Pearson Correlation	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL9	Pearson Correlation	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL10	Pearson Correlation	,439**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	55
SOAL11	Pearson Correlation	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL12	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55

SOAL13	Pearson Correlation	,410 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	55
SOAL14	Pearson Correlation	,585 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL15	Pearson Correlation	,688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL16	Pearson Correlation	,476 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL17	Pearson Correlation	,506 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL18	Pearson Correlation	,605 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL19	Pearson Correlation	,707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	55
SOAL20	Pearson Correlation	,731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	
	N	55

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	21

LAMPIRAN IX

HASIL DESKRIPTIF LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

Statistics

LINGKUNGAN

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		58,38
Median		58,00
Mode		52 ^a
Std. Deviation		8,571
Variance		73,463
Minimum		43
Maximum		76
Sum		3211

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL DESKRIPTIF KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Statistics

KEMANDIRIAN

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		61,27
Median		61,00
Mode		57
Std. Deviation		6,646
Variance		44,165
Minimum		49
Maximum		75
Sum		3370

HASIL DESKRIPTIF KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN

Statistics

NILAI TAHFIDZUL QURAN

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		82,65
Median		84,00
Mode		78 ^a
Std. Deviation		7,609
Variance		57,897
Range		28
Minimum		70
Maximum		98
Sum		4546

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN X

LAMPIRAN PERHITUNGAN DESKRIPTIF VARIABEL

A. LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

1. Jumlah Kelas Interval (k) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 55$
 $= 1 + 3,3 (1,740)$
 $= 6,7$ dibulatkan menjadi 7
2. Rentang data $= (\text{Data max} - \text{Data min}) + 1$
 $= (76 - 43) + 1$
 $= 34$
3. Panjang Kelas $= \text{Rentang Data} / k$
 $= 34 / 7$
 $= 4,8$ dibulatkan menjadi 5
4. Mean ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (\text{Data max} + \text{Data min})$
 $= \frac{1}{2} (76 + 43)$
 $= 59,5$ dibulatkan menjadi 60
5. Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (\text{Data max} - \text{Data min})$
 $= \frac{1}{6} (76 - 43)$
 $= 5,5$
6. Perhitungan Kategori Kelas Interval
 - a. Tinggi $= \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$ s/d Atas
 $= 60 + 1,5 (5,5)$
 $= X > 68$ (X lebih besar dari 68)
 - b. Sedang $= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$ s/d $\text{M} + 1,5 \text{ SD}$
 $= 60 + 0,5 (5,5)$ s/d $60 + 1,5 (5,5)$
 $= 63 > X \geq 68$
 - c. Cukup $= \text{M} - 0,5 \text{ SDi}$ s/d $\text{M} + 0,5 \text{ SDi}$
 $= 60 - 0,5 (5,5)$ s/d $60 + 0,5 (5,5)$
 $= 57 > X \geq 63$
 - d. Kurang $= X < \text{M} - 0,5 \text{ SDi}$
 $= X < 60 - 0,5 (5,5)$
 $= X < 57$

B. KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

1. Jumlah Kelas Interval (k) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 55$
 $= 1 + 3,3 (1,740)$
 $= 6,7$ dibulatkan menjadi 7
2. Rentang data $= (\text{Data max} - \text{Data min}) + 1$
 $= (75 - 49) + 1$
 $= 27$
3. Panjang Kelas $= \text{Rentang Data} / k$
 $= 27 / 7$
 $= 4$
4. Mean ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{Data max} + \text{Data min})$
 $= \frac{1}{2} (75 + 49)$
 $= 62$
5. Standar Deviasi Ideal (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{Data max} - \text{Data min})$
 $= \frac{1}{6} (75 - 49)$
 $= 4,3$
6. Perhitungan Kategori Kelas Interval
 - a. Tinggi $= M_i + 1,5 SD_i$ s/d Atas
 $= 62 + 1,5 (4,3)$
 $= 68,45$ dibulatkan menjadi 68
 $= X > 68$
 - b. Sedang $= M_i + 0,5 SD_i$ s/d $M_i + 1,5 SD_i$
 $= 62 + 0,5 (4,3)$ s/d $62 + 1,5 (4,3)$
 $= 64 > X \geq 68$
 - c. Cukup $= M_i - 0,5 SD_i$ s/d $M_i + 0,5 SD_i$
 $= 62 - 0,5 (4,3)$ s/d $62 + 0,5 (4,3)$
 $= 60 > X \geq 64$
 - d. Kurang $= X < M_i - 0,5 SD_i$
 $= X < 62 - 0,5 (4,3)$
 $= X < 60$

C. KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN

7. Jumlah Kelas Interval (k) $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 55$
 $= 1 + 3,3 (1,740)$
 $= 6,7$ dibulatkan menjadi 7

8. Rentang data $= (\text{Data max} - \text{Data min}) + 1$
 $= (98 - 70) + 1$
 $= 29$

9. Panjang Kelas $= \text{Rentang Data} / k$
 $= 29 / 7$
 $= 4$

10. Mean ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (\text{Data max} + \text{Data min})$
 $= \frac{1}{2} (98 + 70)$
 $= 84$

11. Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (\text{Data max} - \text{Data min})$
 $= \frac{1}{6} (98 - 70)$
 $= 4,6$

12. Perhitungan Kategori Kelas Interval

e. Tinggi $= Mi + 1,5 \text{ SDi s/d Atas}$
 $= 84 + 1,5 (4,6)$
 $= 90,9$ dibulatkan menjadi 91
 $= X > 91$

f. Sedang $= Mi + 0,5 \text{ SDi s/d } M + 1,5 \text{ SDi}$
 $= 84 + 0,5 (4,6) \text{ s/d } 84 + 1,5 (4,6)$
 $= 84 > X \geq 91$

g. Cukup $= Mi - 0,5 \text{ SDi s/d } M + 0,5 \text{ SDi}$
 $= 84 - 0,5 (4,6) \text{ s/d } 84 + 0,5 (4,6)$
 $= 77 > X \geq 84$

h. Kurang $= X < M - 0,5 \text{ SDi}$
 $= X < 84 - 0,5 (4,6)$
 $= X < 77$

LAMPIRAN XI

SKOR NILAI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

No. Re	Jawaban Untuk Butir Soal Ke																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	71
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	77
5	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	74
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	74
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	74
9	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	78
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	77
11	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	87
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
14	4	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	68
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	86
16	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	69
17	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	80
18	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	85
19	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	80
20	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
21	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	75
22	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	74
23	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	78
24	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	79
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	85

[illegible]

LAMPIRAN XII

SKOR NILAI ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR SISWA

No. Re				Jawaban Untuk Butir Soal Ke																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	1	2	2	58
2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	64
3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	76
5	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	64
6	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	50
7	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	65
8	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	60
9	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
10	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	67
11	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	65
12	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	71
13	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	57
14	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	53
15	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	1	68
16	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	57
17	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	52
18	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	64
19	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	81
20	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	4	1	1	4	70
21	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	70
22	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	64
23	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	76
24	4	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	65

25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	76
26	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	2	2	2	1	55
27	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	67
28	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	76
29	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	67
30	2	2	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	62
31	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
32	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	63
33	4	4	4	3	1	2	4	1	1	1	3	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	68
34	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	62
35	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	76
36	4	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	49
37	4	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	2	60
38	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	52
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	3	4	80
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	83
41	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	67
42	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	67
43	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	57
44	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	3	1	1	4	2	53
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	62
46	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	59
47	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	79
48	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	1	4	2	2	1	4	63
49	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	60
50	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	65
51	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	76
52	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
53	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	2	76
54	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	80
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49

Lampiran XIII

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LINGKUNGAN BELAJAR	KEMANDIRIAN BELAJAR	KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,15	76,05	83,95
	Std. Deviation	8,879	3,039	9,761
Most Extreme Differences	Absolute	,107	,110	,114
	Positive	,090	,079	,112
	Negative	-,107	-,110	-,114
Test Statistic		,107	,110	,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c	,096 ^c	,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV

B. UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai * kemandirian	Between Groups	(Combined)	1338,908	12	111,576	2,622	,010
		Linearity	158,331	1	158,331	3,720	,006
		Deviation from Linearity	1180,576	11	107,325	2,522	,015
	Within Groups		1787,529	42	42,560		
	Total		3126,436	54			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai * lingkungan	Between Groups	(Combined)	1745,641	24	72,735	1,580	,117
		Linearity	63,464	1	63,464	1,379	,025
		Deviation from Linearity	1682,178	23	73,138	1,589	,116
	Within Groups		1380,795	30	46,027		
	Total		3126,436	54			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	40,741	25,762		1,581	,120	-10,954	92,436					
LINGKUNGAN BELAJAR	,060	,124	,070	,483	,631	-,189	,309	,402	,067	,065	,868	1,152
KEMANDIRIAN BELAJAR	,500	,362	,200	1,380	,174	-,227	1,227	,425	,188	,186	,868	1,152

Lampiran XVI

UJI HIPOTESIS 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 ^a	,176	,002	7,602

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,700	7,659		9,753	,000
	LINGKUNGAN BELAJAR	1.420	,117	,402	2,048	,299

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

Lampiran XVII

UJI HIPOTESIS 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMANDIRIAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425 ^a	,180	,033	7,483

a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,807	25,503		1,561	,125
	KEMANDIRIAN	,563	,335	,425	1,681	,099

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

Lampiran XVIII

UJI HIPOTESIS 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMANDIRIAN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 ^a	,356	,019	7,538

a. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,601	2	85,800	4,510	,230 ^b
	Residual	2954,836	52	56,824		
	Total	3126,436	54			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QURAN

b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1844/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 April 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA TAHFIDZ DI MAN 4 SLEMAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yuan Nisa Madjid
NIM : 14410099
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sembungan Wukirsari Cangkringan Sleman

untuk mengadakan penelitian di **MAN 4 Sleman**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya

mulai tanggal : 16 April 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiringsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4798/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1844/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018
Tanggal : 12 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SISWA TAHFIDZ DI MAN 4 SLEMAN"** kepada:

Nama : YUAN NISA MADJID
NIM : 14410099
No.HP/Identitas : 085865339437/3404175906970001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MAN 4 Sleman
Waktu Penelitian : 16 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

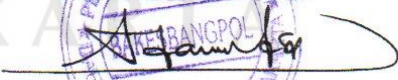
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY


AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemenag.go.id>; email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-1015/Kw.12.2/HM.01.1/04/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/4798/Kesbangpol/2018 tanggal 16 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Yuan Nisa Madjid
NIM : 14410099
No. HP/Identitas : 085865339437
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Bagi SiswaTahfidz MAN 4 Sleman
Lokasi Penelitian : MAN 4 Sleman

Waktu Penelitian : 16 april 2018 s.d. 30 Juni 2018

Untuk melakukan penelitian di MAN 4 Sleman Yogyakarta, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 16 April 2018
a.n. Kepala
Kabag TU


Edhi Gunawan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suana Kalijaga;
2. Kepala MAN 4 Sleman;

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

YUAN NISA MADJID

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

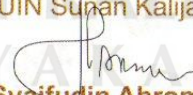
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

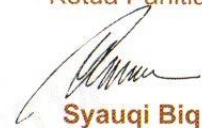
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syauqi Biq
NIM.11520023



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YUAN NISA MADJID
NIM : 14410099
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

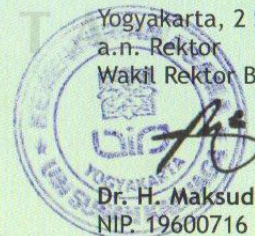
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 321/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

YUAN NISA MADJID

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Afi Salim Fuadi
NIM. 12490001

NILAI

B

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 624/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

YUAN NISA MADJID

telah tuntas menghafalkan

JUZ 30

dalam proses pendampingan hafalan yang dilaksanakan
oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
periode 2015.

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Afif Salim Fuadi
NIM. 12490001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.83.5895/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yuan Nisa Madjid
NIM : 14410099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0390/2015

Diberikan kepada : Yuan Nisa Madjid
NIM : 14410099

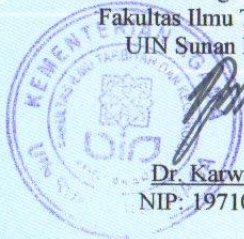
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 7 September – 24 Oktober 2015

Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
Nilai Rata-rata		85,00	A/B

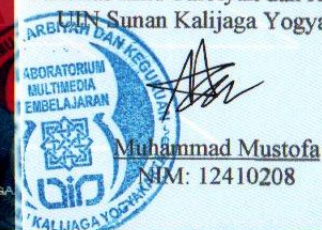
Yogyakarta, 26 Januari 2016

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa
NIM: 12410208



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.1/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Yuan Nisa Madjid**
Date of Birth : **August 06, 2014**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 12, 2016** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	45
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 12, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B)**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550727, Fax. (0274) 550820
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

3352.o/Un.02/L4/TU.00.9/05/2018

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : YUAN NISA MADJID
NIM : 14410099
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

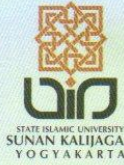
Telah mengikuti tes Bahasa Arab (IKLA/TOAFL) pada tanggal 9 Mei 2018 dengan nilai 410 di Pusat Pengembangan Bahasa. Surat keterangan ini dikeluarkan dikarenakan Sistem Informasi Akademik (SIA) sedang *error*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2018
Kepala,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : YUAN NISA MADJID
NIM : 14410099
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

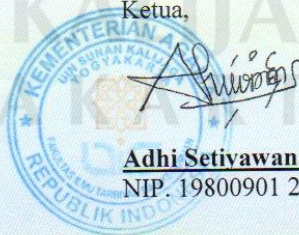
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,80 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : YUAN NISA MADJID
NIM : 14410099
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87,63 (A/B)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



95

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1476/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yuan Nisa Madjid
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 19 Juni 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14410099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngemplak, Ngrajek
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,41 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE



Nama : Yuan Nisa Madjid
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 19 Juni 1997
Alamat : Sembungan, Wukirsari, Cangkringan,
Sleman, Yogyakarta.
NIM : 14410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No Telpn : 085865339437

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Formal

2003 – 2008 : SDN Kiyaran 2
2009 – 2011 : SMPIT Baitussallam
2012 – 2014 : MAN 4 Sleman
2014 – 2018 : UIN Sunan Kalijaga

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Krapyak Wetan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Nama : Yuan Nisa Madjid
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 19 Juni 1997
Alamat : Sembungan, Wukirsari, Cangkringan,
Sleman, Yogyakarta.
NIM : 14410099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No Telpn : 085865339437

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Formal

2003 – 2008 : SDN Kiyaran 2
2009 – 2011 : SMPIT Baitussallam
2012 – 2014 : MAN 4 Sleman
2014 – 2018 : UIN Sunan Kalijaga

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin Krapyak Wetan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA